**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN TINDAKAN PENCABUTAN GIGI DI KLINIK GIGI SWASTA**

**Maharani Dwi Prasasti\*, Wiworo Haryani, Hari Wibowo**

Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Titi Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

\*Email : [maharanidwip21@gmail.com](mailto:maharanidwip21@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** **:** Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018 menunjukkan persentase penduduk yang mempunyai masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapat pelayanan dari tenaga medis sebesar 10,2%. Salah satu alasan masyarakat tidak mendapat pelayanan gigi dan mulut dikarenakan masyarakat mengalami kecemasan saat akan dilakukan perawatan di klinik gigi. Dengan adanya komunikasi terapeutik diharapkan dapat mengurangi kecemasan pasien.

**Tujuan Penelitian :** Diketahuinya hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pasien tindakan pencabutan gigi di klinik gigi swasta.

**Metode Penelitian** **:** Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional, dengan taraf pengambilan data *cross sectional*. Populasi adalah pasien yang datang ke klinik gigi untuk dilakukan pencabutan gigi pada bulan Maret – April 2022. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel diperoleh 39 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner komunikasi terapeutik sebanyak 20 butir pertanyaan dengan kriteria komunikasi terapeutik baik, komunikasi terapeutik cukup dan komunikasi terapeutik kurang. Lembar kuesioner tingkat kecemasan sebanyak 15 butir pertanyaan dengan kriteria cemas ringan, cemas sedang dan cemas berat. Analisis data menggunakan Uji Korelasi *Spearman*.

**Hasil Penelitian** **:** Hasil penelitian kategori komunikasi terapeutik berdasarkan fase prainteraksi, orientasi, inti dan terminasi sebanyak 39 responden (100%) kriteria komunikasi terapeutik baik. Kategori tingkat kecemasan dengan kriteria cemas ringan sebanyak 32 responden (82%). Hasil penelitian menggunakan uji korelasi *Spearman* menunjukkan angka signifikasi sebesar 0.012.

**Kesimpulan** **:** Ada hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pasien tindakan pencabutan gigi di klinik gigi swasta.

**Kata kunci :** komunikasi terapeutik, kecemasan, pencabutan gigi

**THE CORELATION BETWEEN THERAPEUTIC COMMUNICATION ON DENTAL ANXIETY TOOTH EXTRACTION PROCEDURE AT DENTAL CLINIC.**

**Maharani Dwi Prasasti\*, Wiworo Haryani, Hari Wibowo**

Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Titi Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

\*Email : [maharanidwip21@gmail.com](mailto:maharanidwip21@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background :** Basic Health Research (Riskesdas) conducted by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2018 showed that the percentage of the population who had dental and oral problems was 57.6% and those who received services from medical personnel were 10.2%. One of the reasons people do not get dental and oral services is because people experience anxiety when they are going to be treated at a dental clinic. With the presence of therapeutic communication, it is hoped that it can reduce patient anxiety

**Research Purpose :** known the relation between therapeutic communication with dental anxiety tooth extraction procedure at dental clinic.

**Method :** The type of this research is analitic observasional with theory approach Cross Sectional. Population is all patient tooth extraxction in dental clinic on March – April 2022. Sample used , all of the population is sample is 39 respondent. The research with sharing kuesioner therapeutic communication total of 20 items of questions with good therapeutic communication criteria, sufficient therapeutic communication and less therapeutic communication. Dental anxiety total of 15 questions with the criteria of mild anxiety, moderate anxiety and severe anxiety. Data analysis using correlation test of Spearman.

**Result :** From the research gives therapeutic comumunication based on pre interaction, orientation, core, termination is category good communication as 39 respondent (100%). Dental anxiety with category mild anxiety as 32 respondent (82%). The result analysis correlation spearman test show a significant is 0,012.

**Conclusion :** There is a significant relationship between therapeutic communication and the anxiety level of patients with tooth extraction in dental clinics.

**Key Words :** Therapeutic communication, dental anxiety, tooth extraction